

# Jaksa Bidik Putra Menkop

## ● Dugaan Korupsi Proyek Videotron

**JAKARTA** - Jaksa penyidik Pidana Khusus Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta membidik Reyfan Avran, putra Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Syarif Hasan, dalam kasus dugaan korupsi pengadaan videotron di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop dan UKM).

Jaksa mendalami dugaan transaksi dalam rekening PT Imaji Media Jakarta yang merupakan pemenang lelang proyek itu. Perusahaan itu dimiliki Reyfan.

Dalam kasus ini, Kejati DKI telah menetapkan tiga tersangka, yakni Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Kemenkop dan UKM Hasnawi Bachtiar, *office boy* PT Imaji Media

yang namanya dijadikan sebagai direktur fiktif perusahaan itu, Hendra Saputra; dan anggota panitia lelang Kemenkop dan UKM Kasiyadi.

Kepala Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta M. Adi Toegarisman mengungkapkan, pihaknya akan menelusuri sejumlah transaksi keuangan, di antaranya aliran dana dari dan ke reken-

ing PT Imaji. Kendati demikian, lanjut Adi, pihaknya belum menerapkan Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dalam kasus itu.

"Kami masih (konsentrasi) dalam kasus korupsi," ujar Adi di kantornya, Rabu (5/2).

Kasus itu bermula pada 2012 ketika Kemenkop dan UKM mengadakan proyek dua unit videotron yang dimenangi PT Imaji Media Jakarta dengan total nilai

anggaran Rp 23,4 miliar. Dari hasil penyelidikan, ternyata pemenang lelang sudah dikondisikan, harga perhitungan sendiri (HPS) terlalu tinggi, pekerjaan tidak dilakukan sesuai kontrak, spesifikasi tidak sesuai kontrak, dan sebagian pekerjaan fiktif. Kerugian negara diperkirakan Rp 10 miliar.

### Penghitungan BPK

Mengenai materi pemeriksaan tersangka Hendra Saputra yang disinyalir namanya

dicatut dalam akta perusahaan PT Imaji, Adi enggan berkomentar banyak.

"Itu materi pokok penyidikan," ujarnya.

Dia menjelaskan, penyidik telah memeriksa Reyfan sebagai saksi. Sejauh ini belum ada rencana untuk memeriksa Reyfan lagi. Yang jelas, lanjut Adi, pihaknya akan segera menyelesaikan penyidikan.

"Kami masih menunggu hasil penghitungan kerugian negara dari BPK (Badan Pemeriksa Keuangan)."

Menkop UKM Syarif Hasan membantah keterlibatannya dalam kasus korupsi di kementerian yang dia pimpin. Dia mengaku tidak menahu proyek itu, juga tentang peran anaknya yang ikut bermain dalam proyek tersebut. "Saya sudah panggil dia (Reyfan) dan saya marahi," kata Syarif. Dia berjanji akan meminta Reyfan bertanggung jawab jika terbukti terlibat. (K24, dte-59)